

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dapat disimpulkan bahwa Shift Pemuda Hijrah yaitu pergeseran sebagai kelompok keagamaan yang berfokus pada pemuda menjadi salah satu tolok ukur organisasi keagamaan modern. Shift juga sering menyelenggarakan berbagai acara yang memadukan kegiatan keagamaan dan kepemudaan. Stimulus baru Shift, berdasarkan praktik pengajaran daring ini, menumbuhkan minat untuk mempelajari dan menyelidiki iman tanpa tekanan dari pihak mana pun. Bagi mereka yang telah memiliki dasar keimanan, strategi pergeseran dakwah daring ini menjadi pendorong untuk memasukkan strategi pergeseran ke dalam kajian mereka.

Proses penalaran individu (Mind) dalam memahami dakwah terbagi menjadi dua bagian yaitu rasa ingin tahu dan penguatan pahala. Individu sering berkonsentrasi pada penalaran pragmatis mereka tentang penghargaan yang akan mereka terima dalam signifikansinya. Selain itu, ada emosi atau dorongan yang mempromosikan minat tentang dakwah online sebagai praktik keagamaan kontemporer. Kedua faktor ini menjadi pandangan unik dalam proses pemaknaan dakwah online pada komponen Akal, khususnya pada masa Pergeseran.

Tindakan-tindakan yang muncul atas dasar memaknai dakwah online tersebut tidak luput dari peningkatan aktivitas agama maupun menumbuka aktivitas yang baru. Salah satu bentuk kongkrit yang sering dilakukan umat ialah meningkatkan intensitas dalam berkumpul dengan umat lainya dalam acara keagamaan dan bermuamalah secara online. Pengaruh perbuatan pengikut instagram shift dalam memaknai dakwah internet dinilai baik. Hal ini karena tindakan penganutnya merupakan upaya sengaja untuk meningkatkan perhatian terhadap masalah-masalah agama, seperti memperkuat religius dan memperkuat budaya.

B. Saran

1. Disarankan bagi para Da'i yang akan melakukan dakwah untuk lebih memperdalam terkait pengetahuan media teknologi terbaru yang lebih modern agar dapat menciptakan standarisasi kualitas yang lebih baik.
2. Disarankan bagi mahasiswa yang akan datang dapat meneliti fenomena dakwah online secara lebih serius karena semakin banyak sumber dan referensi yang tersedia. Mengingat media digital dan dakwah internet merupakan konsep yang relatif baru dalam ranah akademik.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar lebih menambah sebuah studi kasus terkait dakwah online supaya hasil yang didapatkan lebih mendalami fenomena yang sedang terjadi.
4. Disarankan untuk fakultas terutama jurusan Bimbingan Konseling Islam agar lebih memperdalam mata kuliah Dakwah, agar untuk mahasiswa baik yang siap/ belum siap untuk berdakwah di masyarakat dapat mempersiapkan diri secara matang dan memiliki bekal terkait metode dakwah online.

